

# **PT Pasar Dana Pinjaman**

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/  
*For the Years Ended December 31, 2017 and 2016*

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Pasar Dana Pinjaman untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/  
*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Pasar Dana Pinjaman for the Years Ended December 31, 2017 and 2016***

**Laporan Keuangan – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/  
*Financial Statements – For the Years Ended December 31, 2017 and 2016***

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	5

**Laporan Auditor Independen****No. 06741218SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT Pasar Dana Pinjaman**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pasar Dana Pinjaman terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Independent Auditors' Report****No. 06741218SA****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT Pasar Dana Pinjaman**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pasar Dana Pinjaman, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pasar Dana Pinjaman tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pasar Dana Pinjaman as of December 31, 2017 and 2016, and its financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelily Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/  
Certified Public Accountant License No. AP.0148

19 Maret 2018/March 19, 2018



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31  
DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**

We, the undersigned:

- : **Dani Lihardja**  
: Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9  
: Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350  
: Apt.Riverside Twr 1 B Lt.20/8 RT.001 RW.008  
: Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan,  
: Jakarta Utara  
: 021-3925660  
: Direktur Utama / President Director

- : **Budiyanto Suteno**  
: Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9  
: Jl. M.H. Thamrin no. 51, Jakarta 10350  
: Jl. Maskoki 2 No.6 RT.002 RW.005 Kelurahan  
: Jati, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur  
: 021-3925660  
: Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the Years Ended December 31, 2017 and 2016.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and  
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Maret 2018/March 19, 2018



**Dani Lihardja**  
Direktur Utama/President Director

**Budiyanto Suteno**  
Direktur / Director

	<u>2017</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2016</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	4.401.538.525	4	754.313.381	Cash on hand and cash in bank
Biaya Dibayar Dimuka	<u>147.187.500</u>	6	<u>36.125.000</u>	Prepaid Expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<u>4.548.726.025</u>		<u>790.438.381</u>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 730.218.030 dan Rp 124.509.037, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	<u>732.781.159</u>	5	<u>788.543.947</u>	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 730,218,030 and Rp 124,509,037 as of Desember 31, 2017 and 2016, respectively
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>5.281.507.184</u>		<u>1.578.982.328</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang pajak	29.301.628	7	7.905.305	Taxes payable
Beban akrual	349.353.640	8	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	<u>2.694.869.015</u>	9	<u>5.000.001</u>	Other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>3.073.524.283</u>		<u>12.905.306</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 50 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 500.000 saham	5.000.000.000	10	2.500.000.000	Capital stock - Rp 1,000,000 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 50 shares Issued and paid-up - 500,000 shares
Defisit	<u>(2.792.017.099)</u>		<u>(933.922.978)</u>	Deficit
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>2.207.982.901</u>		<u>1.566.077.022</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>5.281.507.184</u>		<u>1.578.982.328</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan jasa layanan pinjam meminjam uang	511.905.760	11	-	Income from funds lending and borrowing services
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(845.980.236)	12	(583.854.920)	General and administrative
Penyusutan	(605.708.993)	5	(124.509.037)	Depreciation
Gaji dan tunjangan	(550.939.729)		(151.276.122)	Salaries and employee benefits
Pemasaran	(385.293.390)		-	Marketing
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(2.387.922.348)</b>		<b>(859.640.079)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(1.876.016.588)</b>		<b>(859.640.079)</b>	<b>Operating Loss</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Beban lain-lain	(3.796.500)		(172.353.980)	Other expenses
Pendapatan lain-lain - Bersih	21.718.967		22.616.929	Other income - Net
Pendapatan (Beban) lain-lain	17.922.467		(149.737.051)	Other income (expense)
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(1.858.094.121)</b>		<b>(1.009.377.130)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	<b>-</b>	13	<b>-</b>	<b>TAX EXPENSES (BENEFIT)</b>
<b>RUGI BERSIH</b>	<b>(1.858.094.121)</b>		<b>(1.009.377.130)</b>	<b>NET LOSS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<b>(1.858.094.121)</b>		<b>(1.009.377.130)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings</i> <i>(Deficit)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2016</b>		20.000.000	75.454.152	95.454.152	<b>Balance as of January 1, 2016</b>
Penerbitan modal saham	10	2.480.000.000	-	2.480.000.000	Issuance of capital stock
Rugi tahun berjalan		-	(1.009.377.130)	(1.009.377.130)	Loss for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016</b>		<u>2.500.000.000</u>	<u>(933.922.978)</u>	<u>1.566.077.022</u>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Penerbitan modal saham	10	2.500.000.000	-	2.500.000.000	Issuance of capital stock
Rugi tahun berjalan		-	(1.858.094.121)	(1.858.094.121)	Loss for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017</b>		<u>5.000.000.000</u>	<u>(2.792.017.099)</u>	<u>2.207.982.901</u>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Laporan Arus Kas**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Statements of Cash Flows**  
**For the Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Bunga	21.718.967	7.468.929	Interest
Jasa layanan pinjam meminjam uang	511.905.760	-	Funds lending and borrowing services
Lain-lain	2.689.869.014	5.000.001	Others
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Gaji dan tunjangan	(566.964.405)	(151.276.122)	Salaries and employee benefits
Pemasaran	(385.293.390)	-	Marketing
Beban umum dan administrasi	(595.460.920)	(777.185.900)	General and administrative expenses
Kenaikan liabilitas operasi:			Increase in operating liability:
Utang Pajak	21.396.323	7.905.305	Tax payable
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	<u>1.697.171.349</u>	<u>(908.087.787)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap	<u>(549.946.205)</u>	<u>(913.052.984)</u>	Acquisitions of property and equipment
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY</b>
Penerimaan dari penerbitan modal saham	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.480.000.000</u>	Proceeds from issuance of capital stock
<b>KENAIKAN BERSIH KAS</b>	3.647.225.144	658.859.229	<b>NET INCREASE IN CASH</b>
<b>KAS AWAL TAHUN</b>	<u>754.313.381</u>	<u>95.454.152</u>	<b>CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>4.401.538.525</u></u>	<u><u>754.313.381</u></u>	<b>CASH AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Pasar Dana Pinjaman (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Komunindo Arga Digital berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Maret 2000, dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-14.889 HT.01.01.TH.2000 tanggal 24 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Februari 2016, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 18 tanggal 29 Februari 2016 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Pasar Dana Pinjaman. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0031905 tanggal 16 Maret 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai penyelenggara menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi dari pihak pemberi pinjaman kepada pihak penerima pinjaman. Produknya dikenal dengan nama "Danamas".

Perusahaan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-585/NB.111/2017 tanggal 3 Februari 2017 dan memperoleh ijin usaha dari OJK No. KEP-49/D.05/2017 tertanggal 6 Juli 2017. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2017.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Pasar Dana Pinjaman (the Company), formerly PT Komunindo Arga Digital, was established by virtue of Notarial Deed No. 12 dated March 17, 2000 of Imam Santoso, S.H., a public notary in Jakarta, and this Notarial Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14.889 HT.01.01.TH.2000 dated July 24, 2000.

On February 29, 2016, the stockholders of the Company held an extraordinary meeting which is documented in Notarial Deed No. 18 dated February 29, 2016 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi to amend the Articles of Association ie. change the Company's name to PT Pasar Dana Pinjaman. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0031905 dated March 16, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's principal activities are as the organizer providing, administering and operating an information technology lending and borrowing services from the lenders to borrowers. The product are known as "Danamas".

The Company has been registered in the Financial Services Authority (OJK) No. S-585/NB.111/2017 dated February 3, 2017 and obtained its business license from OJK in his Decision Letter No. KEP-49/D.05/2017 dated July 6, 2017. The Company started its commercial operations in 2017.

The Company is part of the Sinar Mas Group with PT Sinar Mas Multiartha Tbk as the parent Company. The Company is domiciled in Central Jakarta.

**b. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 22 Mei 2017 dan Akta No. 18 tanggal 29 Februari 2016 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris:</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Komisaris Utama	: Indra Widjaja	
Komisaris	: Doddy Susanto	
<u>Direksi:</u>		
Direktur Utama	: Dani Lihardja	
Direktur	: Budiyanto Suteno	

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 19 orang dan 5 orang.

Laporan keuangan PT Pasar Dana Pinjaman untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 and 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 19 Maret 2018. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

**b. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

As of December 31, 2017 and 2016, based on Notarial Deed No. 14 dated May 22, 2017 and Notarial Deed No. 18 dated February 29, 2016 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the Company's management consists of the following:

<u>Board of Commissioners:</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Indra Widjaja	: President Commissioner	
Doddy Susanto	: Commissioner	
<u>Directors:</u>		
Dani Lihardja	: President Director	
Antonius Widjaja	: Director	

Key management personnel consist of Board of Commissioners, Directors, and Head of Division.

The Company had a total number of employees (unaudited) as of December 31, 2017 and 2016 of 19 and 5, respectively.

The financial statements of PT Pasar Dana Pinjaman for the years ended December 31, 2017 and 2016 were completed and authorized for issuance on March 19, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436 per US\$ 1.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of the Company is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,548 and Rp 13,436, respectively, per US\$ 1.

**c. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**e. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**d. Cash on Hand and Cash in Bank**

Cash consists of cash on hand and in bank which are not used as collateral and are not restricted.

**e. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Aset Keuangan**

##### *Pinjaman yang Diberikan dan Piutang*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan bank dalam kategori ini.

#### **Liabilitas Keuangan**

##### *Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has financial instruments under loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to available for sale (AFS) financial assets, held-to-maturity investments, financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### **Financial Assets**

##### *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has classified cash on hand and cash in bank under this category.

#### **Financial Liabilities**

##### *Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as financial liabilities measured at amortized cost, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi beban akrual dan liabilitas lain-lain.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, accrued expenses and other liabilities are classified under this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost**

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.



Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

##### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

##### **2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

##### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the right to receive cash flows from the asset has expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its right to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

##### **2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**f. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap peralatan kantor dan amortisasi aset prasarana dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Persentase Penyusutan/ <i>Depreciation Rates</i>	Estimasi Umur Manfaat/ <i>Estimated Useful Life</i>	
Peralatan kantor	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Office equipment
Prasarana	50%	4 tahun/ <i>years</i>	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**g. Property and Equipment**

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation of office equipment and amortization of leasehold improvement are computed using the double-declining balance method. The depreciation rates are as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **h. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas jasa layanan pinjam meminjam uang diakui pada saat terjadi pencairan dana dari pemodal kepada peminjam.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

### **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **h. Recognition of Revenues and Expenses**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Revenue of income from funds lending and borrowing is recognized upon disbursement of funds from investors to borrowers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

### **3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

## Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

## Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang yaitu kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 4.401.538.525 dan Rp 754.313.381.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 5.

The carrying value of the Company's financial instruments categorized as loans and receivables (cash on hand and cash in bank) as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 4,401,538,525 and Rp 754,313,381, respectively.

#### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. **Estimated Useful Lives of Property and Equipment**

The useful life of the item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of this asset is set out in Note 5.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 5.

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of non-financial assets is set out in Note 5.

4. Kas dan Bank

	2017	2016	
Kas	15.000.000	10.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related party (Note 16)
PT Bank Sinarmas Tbk	4.386.538.525	744.313.381	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	4.401.538.525	754.313.381	Total

4. Cash on Hand and Cash in Bank

5. Aset Tetap

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Peralatan kantor	913.052.984	227.038.000	-	1.140.090.984	Office equipment
Prasarana	-	322.908.205	-	322.908.205	Leasehold improvements
Jumlah	913.052.984	549.946.205	-	1.462.999.189	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan Amortisasi:</u>					<u>Accumulated depreciation and amortization:</u>
Peralatan kantor	124.509.037	444.254.890	-	568.763.927	Office equipment
Prasarana	-	161.454.103	-	161.454.103	Leasehold improvements
Jumlah	124.509.037	605.708.993	-	730.218.030	Total
Nilai Tercatat	788.543.947			732.781.159	Net Book Value

5. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Peralatan kantor	-	913.052.984	-	913.052.984	Office equipment
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Peralatan kantor	-	124.509.037	-	124.509.037	Office equipment
Nilai Tercatat	-			788.543.947	Net Book Value

Seluruh aset tetap Perusahaan merupakan kepemilikan langsung.

All property and equipment are related to direct acquisition.

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 605.708.993 dan Rp 124.509.037, disajikan sebagai Beban Usaha dalam Laba Rugi.

Depreciation charged to operations in 2017 and 2016 amounting to Rp 605,708,993 and Rp 124,509,037, respectively, are recorded as Operating Expenses in Profit or Loss.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

#### 6. Biaya Dibayar Dimuka

#### 6. Prepaid Expenses

	2017	2016	
Sewa	42.625.000	33.125.000	Rent
Lain-lain	104.562.500	3.000.000	Others
Jumlah	147.187.500	36.125.000	Total

#### 7. Utang Pajak

#### 7. Taxes Payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	27.919.993	5.105.305	Article 4 (2)
Pasal 21	1.381.635	-	Article 21
Pasal 23	-	2.800.000	Article 23
Jumlah	29.301.628	7.905.305	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The filing of tax returns is based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

**8. Beban Akrua**

	2017	2016	
Komisi	178.293.384	-	Commission
Asuransi	121.060.256	-	Insurance
Lain-lain	50.000.000	-	Others
Jumlah	<u>349.353.640</u>	<u>-</u>	Total

**8. Accrued Expenses**

**9. Liabilitas lain-lain**

Liabilitas lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 merupakan liabilitas kepada distributor (pihak ketiga).

**9. Other Liabilities**

As of December 31, 2017, other liabilities represent liabilities to distributor (third parties).

**10. Modal Saham**

Pemegang Saham	31 Desember 2017/ As of December 31, 2017			Name of Stockholder
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	4.999	99,98%	4.999.000.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	1	0,02%	1.000.000	PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah	<u>5.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>5.000.000.000</u>	Total

**10. Capital Stock**

Pemegang Saham	31 Desember 2016/ As of December 31, 2016			Name of Stockholder
	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	2.499	99,96%	2.499.000.000	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Sinarmas Sekuritas	1	0,04%	1.000.000	PT Sinarmas Sekuritas
Jumlah	<u>2.500</u>	<u>100,00%</u>	<u>2.500.000.000</u>	Total

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 6 April 2017 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 2.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0124698 tanggal 6 April 2017.

Based on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 5 dated April 6, 2017 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the stockholders agreed to increase in issued and paid-up capital stock from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock was all taken by PT Sinar Mas Multiartha Tbk. This amendment of the Articles of Association has been received and recorded in the system database Administration Ministry of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0124698 dated April 6, 2017.



Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Februari 2016 perihal Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 20.000.000 menjadi sebesar Rp 2.500.000.000. Peningkatan modal saham ini seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0031905 tanggal 16 Maret 2016.

Based on the Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 18 dated February 29, 2016 of Syofilawati, S.H., a public notary in Bekasi, the stockholders agreed to increase in issued and paid-up capital stock from Rp 20,000,000 to Rp 2,500,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock was all taken by PT Sinar Mas Multiartha Tbk. This amendment of the Articles of Association has been received and recorded in the system database Administration Ministry of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0031905 dated March 16, 2016.

#### **Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

#### **Capital Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet certain capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

#### **11. Pendapatan Jasa Layanan Pinjam Meminjam Uang**

Seluruh pendapatan pada tahun 2017, adalah dari pihak ketiga.

#### **11. Income from Fund Lending and Borrowing Services**

All income in 2017 are related to third parties.

#### **12. Beban Umum dan Administrasi**

#### **12. General and Administrative**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya layanan	168.108.539	-	Service charge
Sewa	111.800.000	116.132.273	Rental
Jasa konsultan	82.192.308	330.384.615	Consultancy fees
Perbaikan dan pemeliharaan	61.676.500	38.478.257	Repairs and maintenance
Listrik dan air	41.282.014	-	Electricity and water
Perlengkapan kantor	31.685.271	84.181.086	Office supplies
Administrasi bank	30.712.500	648.000	Bank charge
Kendaraan	21.731.171	-	Vehicle
BPJS	12.691.176	-	BPJS
Jamuan dan perjalanan	8.680.838	10.315.749	Entertainment and travel
Lain-lain	<u>275.419.919</u>	<u>3.714.940</u>	Others
Jumlah	<u>845.980.236</u>	<u>583.854.920</u>	Total

### 13. Pajak Penghasilan

#### a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.858.094.121)	(1.009.377.130)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	4.082.357	10.315.749	General and administrative expenses
Beban pemasaran	385.293.390	-	Marketing expense
Beban penyusutan	271.727.237	62.254.518	Depreciation expense
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(21.718.967)	(7.468.929)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	639.384.017	65.101.338	Net
Rugi fiskal	(1.218.710.104)	(944.275.792)	Taxable loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss from prior year
2015	(4.629.744)	(4.629.744)	2015
2016	(944.275.792)	-	2016
Akumulasi rugi fiskal	(2.167.615.640)	(948.905.536)	Fiscal loss carried forward

Perusahaan mengalami rugi fiskal pada 31 Desember 2017 dan 2016 sehingga Perusahaan tidak memiliki utang pajak penghasilan pada tahun tersebut. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa 5 (lima) tahun mendatang sejak terjadinya kerugian fiskal.

#### b. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki rugi fiskal sebesar Rp 1.188.241.354 dan Rp 944.275.792 yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

### 13. Income Taxes

#### a. Current Tax

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.858.094.121)	(1.009.377.130)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	4.082.357	10.315.749	General and administrative expenses
Beban pemasaran	385.293.390	-	Marketing expense
Beban penyusutan	271.727.237	62.254.518	Depreciation expense
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(21.718.967)	(7.468.929)	Income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	639.384.017	65.101.338	Net
Rugi fiskal	(1.218.710.104)	(944.275.792)	Taxable loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss from prior year
2015	(4.629.744)	(4.629.744)	2015
2016	(944.275.792)	-	2016
Akumulasi rugi fiskal	(2.167.615.640)	(948.905.536)	Fiscal loss carried forward

The Company incurred fiscal loss as of December 31, 2017 and 2016 so that the Company does not have income tax payable in that year. Appropriate tax regulations, the fiscal loss may be offset against taxable income in the next 5 (five) years since the fiscal loss..

#### b. Deferred Tax

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has fiscal loss amounting to Rp 1,188,241,354 and Rp 944,275,792 which is not recognize as deferred tax assets.

### 14. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

### 14. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Instrumen keuangan yang terkait risiko kredit adalah kas di bank. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur maksimal laporan keuangan yang terkait risiko kredit adalah pada saldo kas di bank yang diklasifikasikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang, masing-masing sebesar Rp 4.386.538.525 dan Rp 744.313.381.

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko likuiditas yang terkonsentrasi secara signifikan.

**15. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as Credit Risk and Liquidity Risk.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Financial instruments related to credit risk are cash in banks. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

As of December 31, 2017 and 2016, maximum exposure to financial statements related to credit risk is cash in bank classified as loans and receivables amounting to Rp 4,386,538,525 and Rp 744,313,381, respectively.

**b. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not adequate to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and cash in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management believes that there are no significant concentrations of liquidity risk.

**15. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationships with Related Parties**

Related parties are companies under the business group of Sinar Mas, and its shareholders or its management are the same as the Company.

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali**  
**Dinyatakan Lain)**

**PT PASAR DANA PINJAMAN**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless**  
**Otherwise Stated)**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

1. PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan PT Sinarmas Sekuritas merupakan pemegang saham Perusahaan.
2. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan, yakni PT Bank Sinarmas Tbk, PT Rizki Lancar Sentosa, dan PT Asuransi Simasnet.

**Transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilities/ Percentage to Total Assets and Liabilities	
	2017	2016	2017 %	2016 %
<b>Aset</b>				
Bank				
PT Bank Sinarmas Tbk	4.386.538.525	744.313.381	0,83	0,47
Sewa dibayar dimuka				
PT Rizki Lancar Sentosa	42.625.000	33.125.000	0,01	0,02
<b>Liabilitas</b>				
Beban akrual				
PT Asuransi Simas Net	121.060.256	-	0,04	-
<b>Asets</b>				
Cash in bank				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Prepaid rent expenses				
PT Rizki Lancar Sentosa				
<b>Liabilities</b>				
Accrued expense				
PT Asuransi Simas Net				
<b>Beban</b>				
Beban umum dan administrasi				
PT Rizki Lancar Sentosa	111.800.000	116.132.273	0,07	0,20
<b>Pendapatan</b>				
Pendapatan Lain-lain				
PT Bank Sinarmas Tbk	21.718.967	7.468.929	1,00	1,00
<b>Expenses</b>				
General and administrative				
PT Rizki Lancar Sentosa				
<b>Other Revenue</b>				
PT Bank Sinarmas Tbk				

- b. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan pihak berelasi (Catatan 16)

Related parties and the nature of the relationship are as follows:

1. PT Sinar Mas Multiartha Tbk and PT Sinarmas Sekuritas are stockholders of the Company.
2. The companies which have partly the same stockholders and management as the Company are PT Bank Sinarmas Tbk, PT Rizki Lancar Sentosa, dan PT Asuransi Simasnet.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The details of significant transactions with related parties are as follows:

- b. The Company has signed lease agreement for office space with related parties (Note 16).

16. Perjanjian dan Ikatan

a. Perjanjian Sewa

Pada tanggal 1 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Rizki Lancar Sentosa, pihak berelasi. Periode sewa adalah 5 (lima) tahun.

Beban sewa yang diakui dalam laba rugi selama tahun 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 12 dan 15.

b. Perjanjian Layanan Berbasis Aplikasi Mobile

1. PT Creative Mobile Adventure

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Creative Mobile Adventure, yang telah diubah terakhir pada tanggal 1 Agustus 2017 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2018. PT Creative Mobile Adventure akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain menyediakan aplikasi mobile KIMO yang digunakan peminjam untuk berinteraksi dengan Sistem Danamas.

2. PT Kawan Cicil Teknologi Utama

Pada tanggal 7 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Kawan Cicil Teknologi Utama, untuk jangka waktu 1 tahun pada tanggal 7 Juli 2017 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2018. PT Kawan Cicil Teknologi Utama akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain menyediakan aplikasi mobile KANCIL yang digunakan peminjam untuk berinteraksi dengan Sistem Danamas.

16. Agreements and Commitments

a. Lease Agreements

On June 1, 2016, The Company entered into lease agreement for office space with PT Rizki Lancar Sentosa, a related party. The lease term is five (5) years.

The rental expense charge to profit or loss in 2017 and 2016 is disclosed in Notes 12 and 15.

b. Mobile Application Based Application Agreement

1. PT Creative Mobile Adventure

On August 1, 2016, the Company entered into a service agreement with PT Creative Mobile Adventure, with last amendment on August 1, 2017 and ended on July 31, 2018. PT Creative Mobile Adventure will render professional service to the Company, such as provides KIMO mobile applications that borrowers use to interact with Danamas Systems.

2. PT Kawan Cicil Teknologi Utama

On July 7, 2017, the Company entered into a service agreement with PT Kawan Cicil Teknologi Utama, with last amendment on July 7, 2017 and ended on July 6, 2018. PT Kawan Cicil Teknologi Utama will render professional service to the Company, such as provides KANCIL mobile applications that borrowers use to interact with Danamas Systems.

3. PT Kioson Komersial Indonesia

Pada tanggal 10 April 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Kioson Komersial Indonesia, untuk periode dari tanggal 1 Mei 2017 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2018. PT Kioson Komersial Indonesia akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain menyediakan aplikasi mobile KIOSON yang digunakan peminjam untuk berinteraksi dengan Sistem Danamas.

c. Perjanjian Layanan Pinjaman dengan Angsuran

Pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Trinusa Travelindo dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 6 Desember 2018. PT Trinusa Travelindo akan menyediakan jasa profesional kepada Perusahaan, antara lain layanan pembiayaan kepada pelanggan Traveloka untuk melakukan pembelian produk-produk Traveloka di *website* Traveloka, dimana layanan pembiayaan ini akan dinamakan Program Angsuran sebagaimana yang akan diatur lebih lanjut di dalam Perjanjian Kerjasama ini.

**17. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

a. **Diterapkan pada Tahun 2017**

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
3. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

3. PT Kioson Komersial Indonesia

On April 10, 2017, the Company entered into a service agreement with PT Kioson Komersial Indonesia, for the period from May 1, 2017 and ended on April 30, 2018. PT Kioson Komersial Indonesia will render professional service to the Company, such as provides KIOSON mobile applications that borrowers use to interact with Danamas Systems.

c. Loan Service Agreement in Installments

On December 7, 2017, the Company entered into a service agreement with PT Trinusa Travelindo, with maturity date until December 6, 2018. PT Trinusa Travelindo will render professional service to the Company, such as the financing services to Traveloka customers to purchase Traveloka products on the Traveloka website, where this financing service will be called Installment Program as will be further arranged in this Cooperation Agreement.

**17. New Financial Accounting Standards**

a. **Adopted During 2017**

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 24, Employee Benefits
3. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

**ISAK**

1. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

**b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

**1 Januari 2018**

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

**1 Januari 2020**

**PSAK**

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**ISAK**

2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

**b. Issued but Not Yet Effective**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

**January 1, 2018**

**PSAK**

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

**January 1, 2020**

**PSAK**

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*